

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan ini, analisis data yang diperoleh melalui perhitungan-perhitungan statistik. Berbagai keterangan yang dikumpulkan dari jawaban responden atas kuesioner yang diberikan, baik itu menyangkut dukungan sosial maupun keterbukaan diri, merupakan keterangan yang didasarkan atas kejadian atau pengalaman yang telah dialami oleh responden yang bersangkutan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian yang dilakukan bermaksud untuk mendeskripsikan, menganalisa dan mengambil suatu generalisasi mengenai hubungan persepsi tentang dukungan sosial dengan keterbukaan diri remaja akhir di Kota Bandung.

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan dengan dua cara dan pada dua waktu yang berbeda yakni secara manual (*paper and pencil test*) dan secara *on-line*. Pengambilan data secara manual merupakan langkah antisipatif jika pengambilan data secara *on-line* mengalami kendala teknis yang mungkin terjadi pada *website* instrumen penelitian atau koneksi internet. Selanjutnya data tersebut dijadikan dasar untuk mendeskripsikan karakteristik serta menaksir hubungan antar variabel dalam populasi. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan strategi korelasional (Santrock, 1977, 56).

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama yaitu variabel persepsi tentang dukungan sosial dan variabel keterbukaan diri remaja akhir Kota Bandung.

1. Persepsi tentang Dukungan Sosial

Dalam penelitian ini dukungan sosial diartikan sebagai berbagai sumber daya yang disediakan untuk seseorang oleh pihak lain pada jaringan sosialnya. Cohen & Wills (1985) memberikan empat macam tipe dasar dari dukungan sosial, yaitu dukungan emosi (*emotional support*), dukungan penghargaan diri (*self-esteem support*), dukungan instrumental (*instrumental/tangible support*), dan informasi (*appraisal support*).

Dukungan emosi (*emotional support*) merupakan bentuk dukungan yang membuat individu merasa memiliki orang lain yang dapat memberi rasa aman dan nyaman pada saat ia menghadapi masa-masa sulit. dukungan emosi meliputi ekspresi dari empati, kepedulian, dan rasa perhatian yang penuh pada seseorang agar ia merasa nyaman, aman, dicintai, dan merasa menjadi bagian dari kelompok pada saat ia mengalami stres.

Dukungan penghargaan diri (*self-esteem support*) merupakan bentuk dukungan dimana hubungan sosial membantu untuk menolong individu merasa lebih baik tentang dirinya, tentang keterampilan dan kemampuannya, dengan ekspresi dari penghargaan positif yang diberikan pada individu dan memberikan perbandingan yang positif antara individu dengan orang lain, yaitu orang-orang yang lebih kurang mampu atau keadaannya lebih buruh daripada dirinya. Dukungan seperti ini akan membangun perasaan yang lebih baik tentang dirinya,

dan membuat individu merasa lebih berharga.

Dukungan instrumental (*instrumental/tangible support*) merupakan dukungan yang membuat individu penerimanya merasa mendapatkan bantuan yang nyata atau langsung ketika ia mengalami stres. Bantuan ini dapat berupa memberikan atau meminjamkan uang, alat, atau memantau seseorang menyelesaikan tugas-tugasnya dengan menjadi asisten pada saat mereka berada dalam kondisi stres.

Dukungan informasi (*appraisal support*) merupakan bentuk dukungan dimana seseorang merasa dapat bergantung pada lingkungan untuk mendapatkan petunjuk berupa pemberian arahan, nasehat, saran, ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya mereka lakukan.

2. Variabel Keterbukaan diri

Keterbukaan diri yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan bentuk komunikasi dari seseorang kepada orang lain mengenai informasi mengenai dirinya sendiri yang tidak dapat teramati secara langsung (Herek, 1997). Keterbukaan diri merupakan proses dimana individu mengungkapkan berbagai pemikiran, perasaan, dan pengalaman pribadi kepada orang lain. Berdasarkan pendapat ini, keterbukaan diri berisi segala sesuatu yang bersifat intrinsik dari diri individu (Reis dalam Peggy, 2006).

Wheeles & Grotz (1976) menguraikan lima dimensi keterbukaan diri. Kelima dimensi itu ialah sebagai berikut:

a. Dimensi kejujuran dan ketepatan menyatakan tingkat kejujuran dan

keakuratan seseorang dalam mengungkapkan perasaan, emosi, dan berbagai perilaku atau pengalaman mereka.

- b. Dimensi positif-negatif menyatakan seberapa positif dan negatif seseorang mengungkapkan dirinya kepada orang lain.
- c. Dimensi kendali atas kedalaman menyatakan seberapa akrab dan seberapa penuh seseorang mengungkapkan dirinya kepada orang lain dalam suatu hubungan sosial yang dibangun atau dimilikinya.
- d. Dimensi jumlah menunjukkan kuantitas pengungkapan diri yang dilakukan seseorang. Kuantitas yang dimaksud dalam dimensi ini mencakup waktu dan topik atau hal-hal yang diungkap seseorang kepada orang lain.
- e. Dimensi harapan untuk terbuka menunjukkan tingkat kesadaran seseorang baik dengan tindakan pengungkapan dirinya maupun dengan apa yang menjadi isi dari pengungkapannya itu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja akhir di Kota Bandung. Pemilihan sampel penelitian dilakukan menurut metode *quota sampling* dengan pertimbangan sulitnya mendapatkan data yang akurat mengenai demografi remaja akhir di Kota Bandung. Sebagaimana dikemukakan oleh McMillan & Schumacher (2001: 176) *quota sampling* dapat dilakukan jika peneliti kesulitan untuk melakukan *probability sampling* akan tetapi masih dapat memilih subjek-subjek penelitian dengan didasarkan pada karakteristik populasi.

Dalam penelitian ini jumlah kuota sampel yang ditentukan adalah sebanyak

240 orang yang dipilih berdasarkan dua karakteristik utama. Dua karakteristik utama dari populasi yang dijadikan dasar pengambilan sampel itu adalah karakteristik usia, yaitu 17 hingga 21 tahun dan berdomisili di Kota Bandung.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengungkap data yang diperlukan, digunakan dua kuesioner tertutup yang masing-masing mengungkap persepsi tentang dukungan sosial dan keterbukaan diri. Seluruh kuesioner pengungkap variabel dikonstruksi berdasarkan model *Likert's Summated Ratings*. Kuesioner penungkap persepsi tentang dukungan sosial diadaptasikan dari *Interpersonal Support Evaluation List* yang dikembangkan oleh Cohen *et al.* (1985). Adapun Kuesioner penungkap keterbukaan diri diadaptasikan dari *Revised Self Disclosure Scale* (Wheeles & Grotz, 1976). Kuesioner tersebut diubah bentuknya dari semula yang berbentuk daftar pertanyaan dengan alternatif jawaban benar-salah menjadi skala keterbukaan diri yang mengikuti kaidah model *Likert's Summated Ratings*.

Semua kuesioner berisikan pernyataan sikap yang diujicobakan terlebih dahulu di lapangan untuk menguji kekuatan pada pernyataan-pernyataan yang diajukan pada responden. Dengan kata lain maksud dari uji coba ini adalah untuk mengetahui keterangan mengenai kelayakan kuesioner. Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi menggunakan perangkat Microsoft Excel 2007 dan SPSS 15.0. hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil yang akan diperoleh dari kuesioner dalam penelitian ini adalah data yang terdiri dari item-item yang telah dijawab atau diisi oleh responden. Agar dapat dilakukan analisis secara kuantitatif, maka item-item kuesioner tersebut

diberi skor dengan pedoman penyekoran sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Pedoman Penyekoran Kuesioner

Pernyataan Positif (+)	Skor	Pernyataan negatif (-)	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Tidak peduli	3	Tidak peduli	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner akan dianalisis, yaitu item-item tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun kisi-kisi ketiga instrumen penelitian tersebut disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian dan Pembagian Item

No.	Variabel	Komponen	Indikator	Item		Jumlah Item
				+	-	
I.	Dukungan Sosial	A. Appraisal Support	1. Adanya seseorang untuk memberikan saran, masukan, dan nasihat	19,26,38	30,36	5
			2. Adanya seseorang untuk dapat menceritakan masalah	6	17	2
			3. Adanya seseorang untuk membantu menyelesaikan masalah	22	1,11	3
		B. Belonging Support	1. Adanya pihak-pihak yang bersedia untuk diajak menghabiskan waktu bersama	7,21,31	15,27	5
			2. Adanya keterlibatan dalam kelompok pertemanan	12	10	2
			3. Adanya perasaan selalu ditemani	5	25,34	3
		C. Tangible Support	1. Adanya bantuan berupa uang/barang	16,23,	9,35	4
			2. Adanya bantuan berupa jasa	2,18,33	14,29,39	6
		D. Self-Esteem Support	1. Adanya pengakuan atas berbagai prestasi diri sendiri	4,8,37	3	4
			2. Adanya kepercayaan yang diberikan oleh orang lain kepada diri sendiri		13,24,28	3
			3. Adanya perasaan setara antara diri sendiri dengan orang lain	20,32	40	3
		II.	Keterbukaan Diri	A. Kejujuran dan ketepatan	1. Bersedia mengungkapkan/menampilkan diri sesuai dengan keadaan	50,62
2. Tidak menambah atau mengurangi pengungkapan diri sendiri	41,52					2
B. Positif-Negatif	1. Bersedia mengungkapkan berbagai hal positif maupun negatif mengenai diri sendiri			61	45,48,54,58	5
	1. Bersedia mengungkapkan segala sesuatu tentang diri sendiri kepada orang lain			43,57		2

No.	Variabel	Komponen	Indikator	Item		Jumlah Item
				+	-	
			2. Mengungkapkan atau menceritakan diri sendiri berkali-kali kepada orang lain	49,55		2
			3. Mendiskusikan diri sendiri dalam suatu obrolan yang panjang lebar	47,55		2
		D. Jumlah	1. Adanya frekuensi yang tinggi dalam usaha mengungkapkan diri		42,60	2
			2. Pernyataan- pernyataan keterbukaan diri diungkapkan secara menyeluruh		44,51	2
		E. Harapan untuk terbuka	1. Sadar atas tindakan keterbukaan diri	46	64	2
			2. Sadar atas isi dari keterbukaan diri	59	65	2
Jumlah Item						65

E. Uji Coba Instrumen

Selain penilaian ahli, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini melalui uji coba yang dilakukan terhadap 70 orang responden. Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedang benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Menurut Umar (2003:87), instrumen yang baik memenuhi 5 kriteria yaitu, (1) validitas, yaitu sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner akan mengukur yang ingin diukur, (2) reliabilitas, yaitu sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali, (3) sensitivitas, yaitu kemampuan suatu instrumen untuk melakukan diskriminasi, (4) objektivitas, yaitu data yang diisikan pada kuesioner terbebas dari penilaian yang subjektif, dan (5) fisibilitas, yaitu berkenaan dengan teknis pengisian kuesioner, serta penggunaan sumber daya dan waktu. Sebelum digunakan, instrumen dalam penelitian ini akan diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji coba (*try out*) dilaksanakan kepada populasi yang menjadi anggota sampel.

F. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui dua elemen penting dalam instrumen itu sendiri yaitu validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006: 168). Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya, setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep (konstruk teori) yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Untuk pengujian ini digunakan SPSS 15.0. Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu angket, sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Jika r (korelasi), dengan item tersebut valid. Besarnya r tiap butir pertanyaan dapat dilihat dari SPSS pada kolom *Corrected Items Total Correlation*). Kriteria uji validitas secara singkat (*rule of*

tumb) adalah 0,3. Jika Korelasi sudah lebih besar dari 0,3, pertanyaan yang dibuat dikategorikan valid/sahih (Setiaji, 2004:61). Dalam uji instrument ini, validitas ditentukan dengan mengacu kepada hasil SPSS 15.0 untuk korelasi item.

Tabel 3.3.

Perubahan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian setelah Uji Coba Instrumen

No.	Variabel	Komponen	Indikator	No. Item		Jumlah Item	
				Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba
I.	Dukungan Sosial	A. Appraisal Support	1. Adanya seseorang untuk memberikan saran, masukan, dan nasihat	19,26,30,36,38	19,26,30,36,38	5	5
			2. Adanya seseorang untuk dapat menceritakan masalah	6,17	6,17	2	2
			3. Adanya seseorang untuk membantu menyelesaikan masalah	1,11,22	1,11,22	3	3
		B. Belonging Support	1. Adanya pihak-pihak yang bersedia untuk diajak menghabiskan waktu bersama	7,15,21,27,31	7,15,21,27,31	5	5
			2. Adanya keterlibatan dalam kelompok pertemanan	10,12	10	2	1
			3. Adanya perasaan selalu ditemani	5,25,34	5,25,34	3	3
		C. Tangible Support	1. Adanya bantuan berupa uang/barang	9,16,23,35	9,16,23,35	4	4
			2. Adanya bantuan berupa jasa	2,14,18,29,33,39	2,14,18,33,39	6	5
		D. Self-Esteem Support	1. Adanya pengakuan atas berbagai prestasi diri sendiri	3,4,8,37	3,4,37	4	3
			2. Adanya kepercayaan yang diberikan oleh orang lain kepada diri sendiri	13,24,28	13,24,28	3	3
			3. Adanya perasaan setara antara diri sendiri dengan orang lain	20,32,40	20,32,40	3	3
		II.	Keterbukaan Diri	A. Kejujuran dan ketepatan	1. Bersedia mengungkapkan/menampilkkan diri sesuai dengan keadaan	50,56,62,63	50,56,62,63
2. Tidak menambah atau mengurangi pengungkapan diri sendiri	41,52				41,52	2	2
B. Positif-Negatif	1. Bersedia mengungkapkan berbagai hal positif maupun negatif mengenai diri sendiri			45,48,54,58,61,	45,54,61,	5	3
	1. Bersedia mengungkapkan segala sesuatu tentang diri sendiri kepada orang lain			43,57	57	2	1

No.	Variabel	Komponen	Indikator	No. Item		Jumlah Item	
				Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba
			2. Mengungkapkan atau menceritakan diri sendiri berkali-kali kepada orang lain	49,55	49,55	2	2
			3. Mendiskusikan diri sendiri dalam suatu obrolan yang panjang lebar	47,55	47,55	2	2
		D. Jumlah	1. Adanya frekuensi yang tinggi dalam usaha mengungkapkan diri	42,60	42,60	2	2
			2. Pernyataan- pernyataan keterbukaan diri diungkapkan secara menyeluruh	44,51	44,51	2	2
		E. Harapan untuk terbuka	1. Sadar atas tindakan keterbukaan diri	46,64	46	2	1
			2. Sadar atas isi dari keterbukaan diri	59,65	59,65	2	2
Jumlah item						65	58

Setelah dilakukannya uji coba, item instrumen yang dinyatakan tidak layak untuk digunakan adalah sebanyak 7 butir. Pengurangan item instrumen terjadi pada kedua instrumen yakni 3 butir item pada instrumen pengungkap persepsi tentang dukungan sosial dan 4 butir item pada instrumen pengungkap keterbukaan diri. Item-item yang dihilangkan karena dinyatakan tidak valid berdasarkan uji coba itu adalah nomor 8, 12, 29, 48, 58, 43, dan 64. Dengan demikian jumlah item instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 butir item yang terbagi ke dalam dua instrumen yaitu 37 butir item pada instrumen pengungkap persepsi tentang dukungan sosial serta 21 butir item pada instrumen pengungkap keterbukaan diri.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuisioner disebut reliabel atau handal jika jawaban-jawaban seseorang

konsisten (Setiaji, 2004: 60). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan secara internal dengan menggunakan *Cronbach Alfa* yang akan mengukur reliabilitas konsistensi internal dan dihitung dengan rumus :

$$r_{xx} = \alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k s_x^2}{s_y^2} \right]$$

$$s_x^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$s_y^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}$$

dimana

r_{xx} = nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*

k = jumlah item pertanyaan

s_x^2 = Varians masing-masing item

s_y^2 = varians score total (Friedenberg, 1995:197)

Pengujian reliabilitas terhadap instrumen penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.0. Hasil yang ditunjukkan melalui pengujian ini adalah bahwa untuk (1) *instrumen Dukungan Sosial*, memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,790 dan (2) *instrumen Keterbukaan Diri* memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,710. Kedua indeks diperoleh dengan menggunakan rumus alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas untuk instrumen penelitian ini tersaji pada Tabel 3.4.a dan Tabel 3.4.b

Tabel 3.4.a.

Hasil Pengujian Statistik untuk Reliabilitas Instrumen Dukungan Sosial

Cronbach's Alpha	N of Items
,790	37

Tabel 3.4.b.

Hasil Pengujian Statistik untuk Reliabilitas Instrumen Keterbukaan Diri

Cronbach's Alpha	N of Items
,710	21

Tabel 3.4.c.

Hasil Pengujian Statistik untuk Reliabilitas Instrumen Gabungan

Cronbach's Alpha	N of Items
,821	58

Jika *Cronbach Alpha* > 0,6, maka reliabilitas pertanyaan untuk mengukur bisa diterima/tinggi. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,60, maka hasil data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya

G. Teknik Analisis Data

Untuk mendeskripsikan gambaran variabel yang telah diteliti, digunakan pedoman tabulasi data yang menyatakan:

1. Nilai indeks minimum, yaitu skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
2. Nilai indeks maksimum, yaitu skor maksimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3. Range, yaitu selisih antara nilai indeks maksimum dikurangi nilai indeks minimum.
4. Jenjang range, yaitu range dibagi jenjang yang diinginkan (Sudjana, 1989).

Adapun kategori yang diberikan adalah sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Untuk menganalisis hipotesis penelitian digunakan analisis korelasi *Rank Spearman* yang didahului dengan penentuan klasifikasi skor jawaban responden. Rumus korelasi “*Rank Spearman*” yang digunakan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad \text{Siegel \& Castellan, 1988: 239)}$$

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N - T_x}{12} \quad T_x = \sum_{j=1}^9 (t_j^3 - t_j)$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N - T_y}{12} \quad T_y = \sum_{j=1}^9 (t_j^3 - t_j)$$

Dimana

t = rank kembar

T_x = Jumlah rank kembar pada variabel X

T_y = Jumlah rank kembar pada variabel Y

